# BAB 3
# METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variable penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data dan etik penelitian.

## 3.1. Desain

Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental Design One Group Pre-Post Test Design, yaitu suatu rancangan penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek di observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nur salam,2003)

| Pre test | intervensi | Post test |
|---|---|---|
| O1 | X | O2 |

Keterangan

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

X : Intervensi

O2 : Pengukuran sesudah perlakuan

### 3.2. Kerangka Kerja

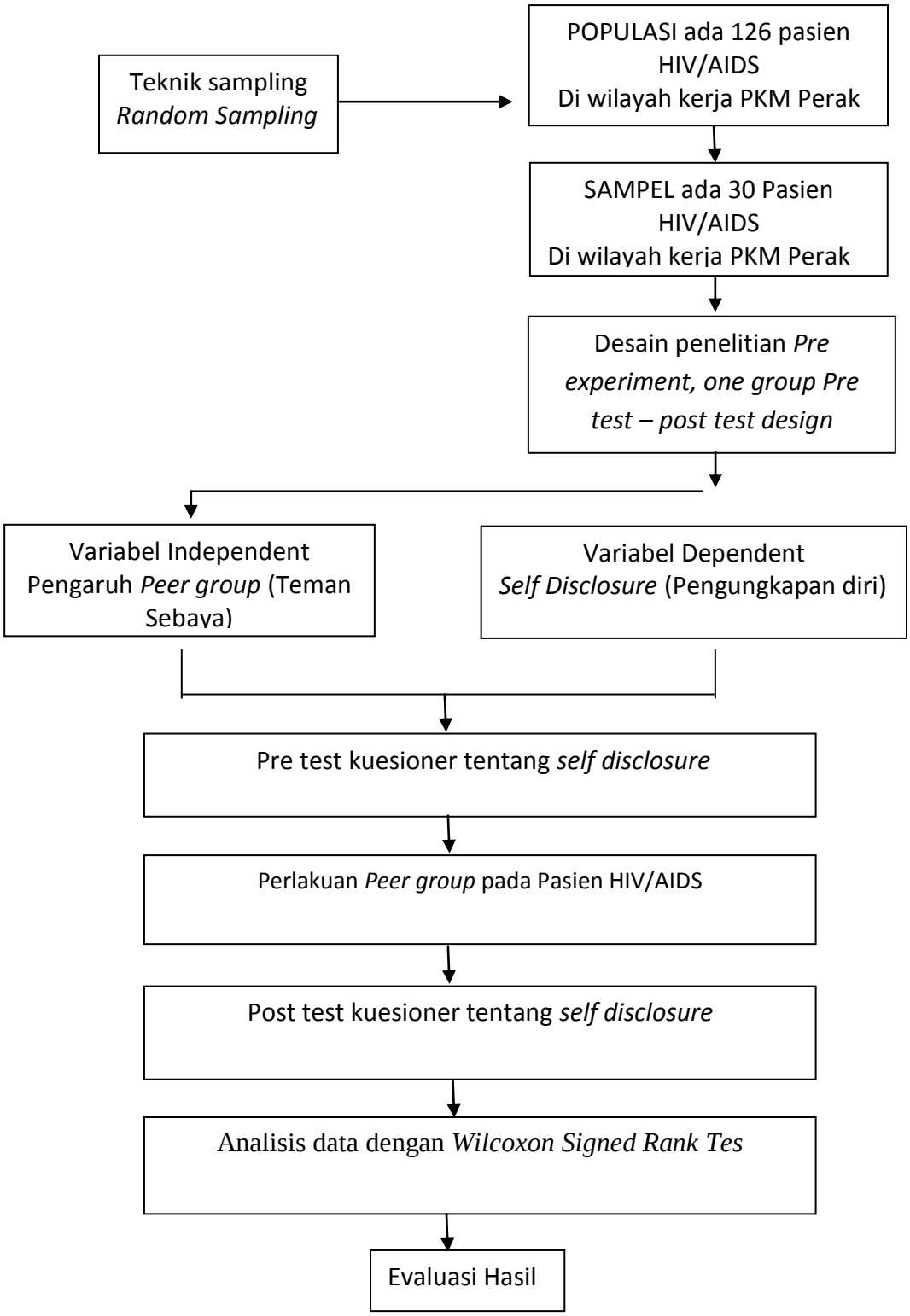

## 3.3 Populasi sampel dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:215). Populasi pada penelitian ini adalah di Puskesmas Perak Timur Surabaya ada 126 Pasien.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari semua populasi yang menjadi obyek dari penelitian (Sugiyono, 2010:215). sampel yang diambil peneliti yaitu sebanyak 30 pasien HIV setelah kriteia inklusi.

Dalam pemilihan sampel peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah criteria dimana penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (A Aziz, 2007)

a. Pasien dengan HIV-AIDS
b. Dalam kondisi baik atau tidak mengalami penurunan kesadaran
c. Bertempat tinggal di kota Surabaya
d. Dinyatakan positif terinfeksi 1 –2 tahun terakhir
e. Jenis kelamin laki-laki dan wanita
f. Aktif berkunjung ke Puskesmas Perak Timur dalam 3 bulan terakhir
g. Usia pasien lebih dari atau sama dengan 21 tahun.

h. Bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah criteria dimana subjek peneliti yang tidak memenuhi syarat penelitian (A Aziz, 2007)

a. Pasien rawat inap

b. Pasien yang tidak kooperatif

Dalam penelitian ini besar sampel yang akan peneliti digunakan mengacu pada rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{126}{1 + 126(0.05)^2} = 95.81 \text{ (dibulatkan 95)}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Aziz, 2007) pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik random *sampling* dimana setiap anggota atau unit di populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 95 orang kemudian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga sampel menjadi 30 orang.

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (Erwan, 2007:17), variabel indipenden/bebas dalam penelitian ini pengaruh *peer group* (teman sebaya)(X).

### 3.4.2 Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Erwan, 2007:17-18). Dalam penelitian ini variabel dependen/terikat yaitu kemampuan *self disclosure* (Pengungkapan diri) (Y).

## 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris artinya kita harus menghitung, mengukur atau dengan cara yang lain.(Bambang Heriyanto,2012:135)

**Tabel 3.1 Definisi operasional Pengaruh *peer group* (Teman sebaya) terhadap kemampuan *self disclosure* (pengungkapan Diri) pada pasien HIV/AIDS.**

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Instrumen | Skala | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| Independen<br>*Peer group* | Sekelompok sebaya yang saling berinteraksi dan berbagi dalam kondisi apapun untuk membawa perubahan social atau pribadi yang diinginkan<br><br>Kegiatan membagi perasaan dan informasi dengan orang lain | *a. Checking in*<br>b. Presentasi masalah<br>c. Klarifikasi masalah<br>d. Berbagi usulan<br>e. Perencanaan tindakan<br>*f. Checking out*<br><br>Dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan (30 menit/pertemuan)<br>Tema : HIV/AIDS | SAK | - | - |
| Dependent<br>*Self Disclosure* (Pengungkapan Diri) | | Tingkatan keterbukaan<br>1. Basa-basi (berbicara di luar topic)<br>2. Membicarakan orang lain yang menderita HIV<br>3. Menyampaikan gagasan tentang HIV<br>4. Menyarankan perasaan yang mendalam tentang status HIV<br>5. Hubungan puncak mengungkapkan status HIV | Kuisioner | ordinal | 0 = Tertutup<br>1 = Terbuka |

## 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan (Toha Anggoro, 2007:5.2). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk observasi.

### 3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan adalah di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti setelah mendapat ijin dari pihak Puskesmas Perak Timur Surabaya untuk mengadakan penelitian. Setelah itu penulis akan mencari pasien HIV/AIDS untuk bersedia menjadi responden penelitian (inform consent). Responden dikumpulkan menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 responden, tiap kelompok terdapat satu tokoh kunci sebagai pemberi informasi. Pemberian perlakuan peer group dilakukan dalam waktu 2 kali dalam 1 minggu selama 2 kali. Pengukuran self disclosure (Pengungkapan diri) dengan menggunakan kuesioner pada tahap pertama sebelum dilakukan intervensi dan pengukuran setelah dilakukan intervensi pada tahap kedua dengan menggunakan SAK (satuan Acara Kegiatan) dan lembar observasi.

### 3.6.4 Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah

1. *Editing*

   *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul (Hidayat, 2010)

2. *Coding*

   Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka untuk setiap jawaban dari setiap kuesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing. *Coding* Merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010)

3. *Scoring*

   Untuk memudahkan dalam pengolahan data yang akan terkumpul diberi skor sesuai dengan kategori yang telah di sediakan yaitu dengan member skor secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data dengan rumus sebagai berikut:

   - Ya di beri nilai = 1
   - Tidak di beri nilai = 0

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian di sajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi (Nur salam, 2011)

5. Analisa data

   Data yang di kumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon signed Rank* padaprogram SPSS 16.00 (Hidayat, 2010) Tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika uji statistic menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variable *independen* dan variable *dependen*

## 3.7 Etika Penelitian

### 3.7.1 Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Inform Consent atau lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang akan diteliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

### 3.7.2 *Anomity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram

### 3.7.4 *Beneficence* (Keuntungan)

Berdasarkan etika penelitian ini diharapkan proses yang dilaksanakan dalam penelitian ini memberikan manfaat sebagaimana telah di ungkapkan dalam latar belakang dan manfaat yang di jabarkan pada bab 1 sekaligus di harapkan meminimalkan dan tidak menimbulkan kerugian pada pasien

### 3.7.5 *Justice* (Keadilan)

Prinsip adil dalam penelitian ini akan diterapkan pada semua tahap pengumpulan data mulai dari pemilihan sampel dalam bentuk bahwa semua responden punya peluang yang samauntuk menjadi responden selama memenuhi criteria inklusi peneliti memperlakukan semua responden sama data yang diperoleh dari mereka tidak ditambahi dan tidak dikurangi

### 3.7.6 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain

1. Subyektifitas tinggi
2. Kuisioner yang tidak sama dengan realita
3. Kurangnya koordinasi dengan pihak Puskesmas